



## **Pengaruh Prestasi Belajar, Pengalaman Magang dan Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa**

### ***The Influence of Academic Achievement, Internship Experience, and Self-Efficacy on Students' Work Readiness***

**Putri Marsanda Br Sinuraya<sup>1\*</sup>, Nurmala<sup>2</sup>, Faisal Matriadi<sup>3</sup>, Azhar<sup>4</sup>**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : [putri.220410024@mhs.unimal.ac.id](mailto:putri.220410024@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [nurmala@unimal.ac.id](mailto:nurmala@unimal.ac.id)<sup>2</sup>, [faisal.matriadi@unimal.ac.id](mailto:faisal.matriadi@unimal.ac.id)<sup>3</sup>, [azhar@unimal.ac.id](mailto:azhar@unimal.ac.id)<sup>4</sup>

---

#### Article Info

##### Article history:

Received : 01-07-2026

Revised : 03-07-2026

Accepted : 05-07-2026

Published : 07-07-2026

---

#### Abstract

*This study aims to determine the effect of academic achievement, intership experience, and self-efficacy on the work readiness of students enrolled in the Management Study Program of The Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University, graduating in 2022. The data used in this study are primary data obtained by distruting questionnaires to 72 respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using Statistical Program for Product and Service Solution (SPSS) version 25 software. All variables were analyzed using a Likert scale. Hypothesis testing was conducted using partial (t-test) and simultaneous (F-test). The resultsshowed a positive and significant influence between academic achievement, intership experience, and self-efficacy on the woek readiness of students enrolled in the Management Study Program of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University, graduating in 2022. This study shows that academic achievement, intership experience, and self-efficacy partially and simultaneously have a positive and significant effect on the work readiness of students enrolled in the management study program of the faculty of economics and business, malikussaleh university, class off 2022.*

**Keywords : Internship Experience, Self-Efficacy, Work Readiness**

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Prestasi Belajar, Pengalaman Magang, Dan Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada 72 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Program For Product And Service Solution* (SPSS) versi 25. Di mana semua variabel tersebut akan digunakan menggunakan skala *likert*. Dan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar, Pengalaman Magang, Dan Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menunjukkan Prestasi Belajar, Pengalaman Magang, Dan Efikasi Kerja (*Self-Efficacy*) secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh.

**Kata Kunci : Pengalaman Magang, Efikasi Diri, Kesiapan kerja**



## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan transformasi digital, persaingan pasar kerja semakin ketat sehingga perguruan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap secara psikologis dan praktis menghadapi dunia kerja. Menurut (World & Bank, 2019), kualitas sumber daya manusia menjadi faktor utama produktivitas ekonomi global, sementara (ILO, 2019) menegaskan bahwa ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan industri menjadi salah satu penyebab tingginya pengangguran pemuda. Dalam konteks ini, kesiapan kerja menjadi indikator penting keberhasilan lulusan dalam bertransisi dari dunia pendidikan ke dunia profesional. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh juga dituntut menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi sebagai kompetensi utama abad ke-21 (Thornhill-miller et al., 2025).

Tantangan kesiapan kerja lulusan masih terlihat dari kondisi ketenagakerjaan di Aceh. Data (BPS Provinsi Aceh, 2025) menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan Diploma IV/S1-S3 mengalami fluktuasi, yaitu 6,76% pada tahun 2023, turun menjadi 6,22% pada tahun 2024, namun kembali meningkat menjadi 6,35% pada tahun 2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa lulusan pendidikan tinggi masih menghadapi hambatan dalam memasuki pasar kerja. Salah satu faktor yang diduga berkontribusi adalah rendahnya kesiapan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap profesional, dan kesiapan mental (Astuti & Amri, 2024). Kesiapan kerja sendiri dipandang sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan, wawasan, dan sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pekerjaan secara efektif (Kurniawan et al., 2020).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kesiapan kerja adalah efikasi diri (*self-efficacy*). Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Gagalang, 2024). Selain itu, efikasi diri juga mencerminkan persepsi seseorang terhadap kapasitas dirinya dalam menghadapi tuntutan pekerjaan (Wiharja MS et al., 2020). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif dengan kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian (Husna & M.Farid, 2025) dan (Novita et al., 2023) menemukan bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang dimiliki. Oleh karena itu, pengembangan efikasi diri menjadi aspek penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Selain efikasi diri, pengalaman magang juga berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata dan mengembangkan keterampilan profesional di bawah bimbingan praktisi (Banker & Borchardt, 2025). Penelitian (Ariyani, 2023) dan (Anjum, 2020) menunjukkan bahwa pengalaman magang yang optimal dapat meningkatkan kesiapan kerja dan peluang memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Namun, hasil penelitian lain menunjukkan temuan yang berbeda. (Usman & Saputri, 2020) menemukan bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja karena durasi yang singkat dan pengalaman yang kurang mendalam, sedangkan (Simanjuntak, 2023) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa efektivitas magang sangat bergantung pada kualitas pelaksanaan, durasi, dan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pekerjaan yang relevan.



Faktor lain yang turut memengaruhi kesiapan kerja adalah prestasi belajar. Prestasi belajar mencerminkan kemampuan akademik mahasiswa sekaligus potensi mereka dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi, kemampuan analitis yang lebih baik, serta lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja baru (Kurniawan et al., 2020). Temuan penelitian (Chintya, 2024) dan (Husna & M.Farid, 2025) menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun demikian, prestasi belajar tidak hanya diukur melalui IPK, melainkan juga mencakup kemampuan berpikir kritis, sikap belajar, keterampilan, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2022 Universitas Malikussaleh, masih ditemukan berbagai kendala yang menunjukkan rendahnya kesiapan kerja. Sebagian mahasiswa merasa kurang percaya diri saat menghadapi proses rekrutmen, mengalami keraguan terhadap kemampuan diri, serta menilai pengalaman magang yang diperoleh belum sepenuhnya memberikan keterampilan praktis yang relevan karena tugas yang lebih bersifat administratif. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam aspek disiplin, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, dan inisiatif yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri, pengalaman magang, dan prestasi belajar merupakan faktor yang perlu dikaji lebih lanjut dalam hubungannya dengan kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh prestasi belajar, pengalaman magang, dan efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh menjadi penting untuk dilakukan sebagai dasar evaluasi dan peningkatan kualitas lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh angkatan 2022 yang pernah atau sedang mengikuti program magang. Penelitian dilaksanakan di Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh. Populasi penelitian berjumlah 72 mahasiswa dan seluruh anggota populasi dijadikan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* (sensus), sehingga jumlah sampel yang digunakan juga sebanyak 72 responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup secara daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian disusun dengan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel prestasi belajar (X1), pengalaman magang (X2), efikasi diri (*self-efficacy*) (X3), dan kesiapan kerja (Y). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan setiap item pernyataan mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, pengalaman magang, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas guna memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji



simultan (uji F), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kesiapan kerja. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-Laki     | 2      | 2,8%       |
| Perempuan     | 70     | 97,2%      |
| Pengalaman    | Jumlah | Persentase |
| MBKM          | 1      | 1,4%       |
| Mandiri       | 71     | 98,6%      |
| Lama Magang   | Jumlah | Persentase |
| < 1 Bulan     | 38     | 52,8%      |
| 1-3 Bulan     | 30     | 41,7%      |
| >3 Bulan      | 4      | 5,6%       |

Berdasarkan karakteristik responden pada Tabel 1, mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 orang (97,2%), sedangkan laki-laki hanya 2 orang (2,8%), sehingga menunjukkan bahwa mahasiswi mendominasi Program Studi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh. Dari sisi jenis magang, hampir seluruh responden mengikuti magang mandiri, yaitu sebanyak 71 orang (98,6%), sementara hanya 1 orang (1,4%) yang mengikuti program MBKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa magang mandiri lebih banyak dipilih karena dinilai lebih fleksibel dan mudah diakses dibandingkan program MBKM yang memiliki kuota terbatas serta proses seleksi yang lebih ketat. Selain itu, berdasarkan durasi magang, sebagian besar responden menjalani magang kurang dari 1 bulan sebanyak 38 orang (52,8%), diikuti durasi 1–3 bulan sebanyak 30 orang (41,7%), dan lebih dari 3 bulan sebanyak 4 orang (5,6%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pengalaman magang dengan durasi yang relatif singkat, yang kemungkinan dipengaruhi oleh kewajiban akademik dan keterbatasan waktu selama masa perkuliahan.

## Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar (X1), pengalaman magang (X2), efikasi diri (*self-efficacy*) (X3), dan kesiapan kerja (Y) dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $r$  hitung yang seluruhnya lebih besar dari nilai  $r$  tabel sebesar 0,232 serta nilai signifikansi masing-masing item sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai  $r$  hitung pada variabel prestasi belajar berkisar antara 0,743–0,831, pengalaman magang antara 0,753–0,840, efikasi diri antara 0,557–0,813, dan kesiapan kerja antara 0,662–0,823. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian juga dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum 0,70. Variabel prestasi belajar memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,810, pengalaman magang sebesar 0,851, efikasi diri sebesar 0,795, dan kesiapan kerja sebesar 0,758. Dengan



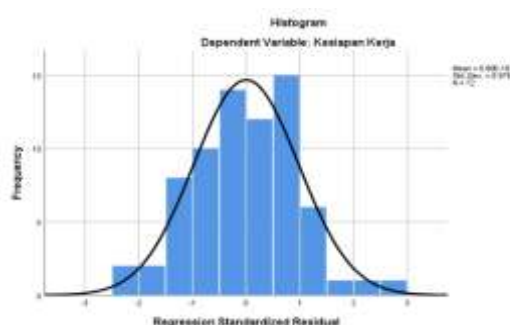
demikian, instrumen penelitian ini tidak hanya valid tetapi juga memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

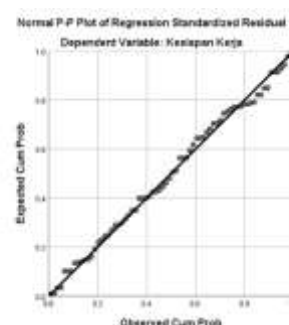
**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas – One Kolmogorov-Smirnov

|                                 |                       | <i>Unstandardized Residual</i> |
|---------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| N                               |                       | 72                             |
| <i>Normal Parametersa</i>       | <i>Mean</i>           | .000000                        |
|                                 | <i>Std. Deviation</i> | 1.35821891                     |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i>       | 0,051                          |
|                                 | <i>Positive</i>       | 0,051                          |
|                                 | <i>Negative</i>       | -0.050                         |
| <i>Test Statistic</i>           |                       | 0,051                          |
| <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>    |                       | 0,200                          |

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2 yang dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, histogram, dan *Normal Probability Plot*, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), sehingga data memenuhi asumsi normalitas.



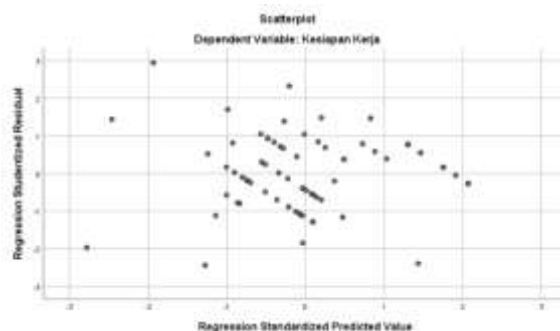
**Gambar 1.** Normalitas dengan grafik Histogram



**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Selain itu, pada Gambar 1 dan 2, grafik histogram terlihat pola distribusi yang simetris dan membentuk kurva menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*) tanpa adanya penyimpangan yang signifikan ke kiri maupun ke kanan. Hasil diperkuat oleh grafik *Normal Probability Plot* yang menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dengan demikian, berdasarkan ketiga indikator pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.





Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada Gambar 3, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel                              | Colinearity Statistics |       | Keterangan              |
|---------------------------------------|------------------------|-------|-------------------------|
|                                       | Tolerance              | VIF   |                         |
| 1 Contant                             |                        |       |                         |
| Prestasi Belajar                      | 0,377                  | 2,653 | Bebas Multikolinearitas |
| Pengalaman Magang                     | 0,329                  | 3,035 | Bebas Multikolinearitas |
| Efikasi Diri ( <i>Self-Efficaci</i> ) | 0,484                  | 2,064 | Bebas Multikolinearitas |

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas Tabel 3, seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model penelitian.

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                                       |                                    |            |                                  |       |      |
|---------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|-------|------|
|                           |                                       | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized Coefficients</i> |       |      |
| Model                     |                                       | B                                  | Std. Error | Beta                             | T     | Sig  |
| 1                         | (Constant)                            | 2.411                              | 1.334      |                                  | 1.808 | .075 |
|                           | Prestasi Belajar                      | .196                               | .089       | .260                             | 2.198 | .031 |
|                           | Pengalaman Magang                     | .233                               | .094       | .312                             | 2.465 | .016 |
|                           | Efikasi Diri ( <i>Self-Efficacy</i> ) | .289                               | .094       | .321                             | 3.078 | .003 |

**a. Dependen Variable: Kesiapan Kerja**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4, diperoleh persamaan regresi  $Y = 2,411 + 0,196X_1 + 0,233X_2 + 0,289X_3$ . Nilai konstanta sebesar 2,411 menunjukkan nilai kesiapan kerja ketika seluruh variabel independen bernilai konstan. Sementara itu, koefisien regresi prestasi belajar (0,196), pengalaman magang (0,233), dan efikasi diri (*self-efficacy*) (0,289) bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel tersebut akan diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, prestasi belajar, pengalaman magang, dan efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh.



Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .801 <sup>a</sup> | .641     | .626              | 1.388                      |

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar, pengalaman magang, efikasi diri  
b. Dependen Varuabel: Kesiapan kerja

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 5, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,626. Hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar, pengalaman magang, dan efikasi diri (*self-efficacy*) mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja mahasiswa sebesar 62,6%, sedangkan sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, hubungan antara variabel independen dan kesiapan kerja tergolong kuat.

### Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t)

| Model                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)           | 2.411                       | 1.334      |                           | 1.808 | .075 |
| Prestasi Belajar (X1)  | .196                        | .089       | .260                      | 2.198 | .031 |
| Pengalaman Magang (X2) | .233                        | .094       | .312                      | 2.465 | .016 |
| Efikasi Diri (X3)      | .289                        | .094       | .321                      | 3.078 | .003 |

Berdasarkan hasil uji *t* pada Tabel 6 dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai *t*table sebesar 1,995, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Variabel prestasi belajar memiliki nilai signifikansi 0,031 dan *t* hitung 2,198, pengalaman magang memiliki nilai signifikansi 0,016 dan *t* hitung 2,465, sedangkan efikasi diri memiliki nilai signifikansi 0,003 dan *t* hitung 3,078. Karena seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar, pengalaman magang, dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Tabel 7. Hasil Uji Smultan (F)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 234.342        | 3  | 78.114      | 40.555 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 130.978        | 68 | 1.926       |        |                   |
|                    | Total      | 365.319        | 71 |             |        |                   |

a. *Dependent Variable* : Kesiapan Kerja

b. *Predictors* : (Constant), Prestasi belajar, pengalaman magang, efikasi diri

Bersadarkan hasil uji *f* (uji Simultan) pada Tabel 7 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa *F* hitung 40.555 > 2,74. Kemudian dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel prestasi belajar, pengalaman magang, dan efikasi diri



berpengaruh terhadap terhadap kesiapan kerja mahasiswa angkatan 2022 Prodi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja**

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ) mahasiswa angkatan 2022 Prodi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,031 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Selain itu, nilai  $T_{hitung}$  untuk variabel prestasi belajar terhadap kesiapan kerja sebesar 2,198, yang lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 1,995, memperkuat penerimaan hipotesis  $H_1$ .

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar seorang mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja mereka. Mahasiswa dengan prestasi belajar yang baik cenderung memiliki keterampilan berfikir kritis yang lebih tinggi, keterampilan kognitif, dan etos kerja yang lebih kuat. Hal ini mencerminkan kesiapan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif, baik dalam hal kemampuan teknis maupun keterampilan lunak seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja tim.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga menemukan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. (Chintya, 2024), (Husna & M.Farid, 2025), (Sumampouw et al., 2024), serta (Kurniawan et al., 2020) menyatakan bahwa mahasiswa dengan prestasi belajar tinggi cenderung lebih siap memasuki dunia kerja karena mereka memiliki landasan teoritis yang kuat dan pemahaman materi yang lebih mendalam. Hal ini mendukung pandangan dalam teori *human capital*, yang menyatakan bahwa pendidikan formal dan prestasi akademik merupakan investasi penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia, termasuk dalam hal kesiapan kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran dan sistem evaluasi akademik yang adil serta mendukung perkembangan mahasiswa merupakan hal yang terus diperhatikan oleh lembaga pendidikan tinggi.

### **Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman magang ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ) mahasiswa angkatan 2022 Prodi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,016, lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Selain itu, nilai  $T_{hitung}$  untuk variabel pengalaman magang terhadap kesiapan kerja sebesar 2,465, yang lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,995, memperkuat penerimaan hipotesis  $H_2$ .

Pengalaman magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari di perguruan tinggi ke lingkungan kerja dunia nyata. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skill*, seperti komunikasi, kerja tim dan manajemen waktu. Selain itu, magang membantu mahasiswa memahami budaya kerja,





meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun jaringan profesional, yang sangat berharga untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Simanjuntak, 2023), (Anjum, 2020), (Safitri & Syofyan, 2023), (Cunha et al., 2023) dan (Rochmayanti et al., 2022), yang secara konsisten menemukan bahwa pengalaman magang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Studi-studi ini menegaskan bahwa magang merupakan cara efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan melalui pengalaman langsung dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, penguatan program magang dalam kurikulum pendidikan tinggi sangat penting untuk memastikan lulusan lebih siap bersaing di dunia kerja.

### **Pengaruh Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) Terhadap Kesiapan Kerja**

Penelitian ini menemukan bahwa variabel efikasi diri (*self-efficacy*) (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) mahasiswa angkatan 2022 Prodi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003, lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Selain itu, nilai  $T_{hitung}$  untuk variabel pengalaman magang terhadap kesiapan kerja sebesar 3,078, yang lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1995, memperkuat penerimaan hipotesis H3.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk terjun ke dunia profesional. Hasil ini juga memperkuat temuan sebelumnya yang dilakukan oleh (Gagalang, 2024), (Novita et al., 2023), (Astuti & Amri, 2024), (Wiharja MS et al., 2020), dan (Putri et al., 2024), yang semuanya menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Secara umum, mahasiswa dengan efikasi diri yang kuat cenderung lebih percaya diri, bersedia mengambil risiko, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi lebih terampil dalam mengatur perilaku, menangani tugas-tugas yang menantang, dan beradaptasi dengan berbagai tuntutan dan dinamika lingkungan kerja secara lebih efektif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini semakin menggarisbawahi pentingnya mengembangkan efikasi diri sebagai komponen kunci dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja yang semakin kompetitif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar, pengalaman magang, dan efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Secara parsial maupun simultan, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan kesiapan kerja tidak hanya bergantung pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengalaman praktis yang diperoleh melalui magang serta keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen FEB Universitas Malikussaleh perlu mengembangkan strategi yang terintegrasi melalui penguatan kualitas pembelajaran, perluasan kerja sama dengan dunia industri, serta penyelenggaraan program



pengembangan diri dan *soft skills* guna menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja, seperti kompetensi digital, motivasi kerja, kemampuan komunikasi, lingkungan keluarga, maupun dukungan institusi pendidikan. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang lebih beragam, cakupan responden yang lebih luas, serta objek penelitian dari berbagai program studi atau perguruan tinggi dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik pendidikan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjum, S. (2020). Impact of internship programs on professional and personal development of business students: a case study from Pakistan. *Future Business Journal*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s43093-019-0007-3>
- Ariyani, D. (2023). *Pengaruh Pengalaman Magang, Suasana Belajar Di Kelas, Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Student Employment Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*. 14(5), 1–23.
- Astuti, & Amri. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(01), 33–48. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3193>
- Banker, D., & Borchardt, J. (2025). *Students' perspectives on an internship experience*. (October). <https://doi.org/10.1108/JRIT-07-2024-0198>
- Chintya, M. (2024). *Pengaruh Soft Skill Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*. 7, 980–986.
- Cunha, A. B. da, Erom, K., & Talok, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 846–852.
- Gagalang. (2024). Association of self-efficacy and faculty support on students' readiness for practice. *Journal of Professional Nursing*, 52(June 2023), 30–39. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2024.03.001>
- Husna, G., & M.Farid, W. (2025). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Kerja Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja: Studi pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(2), 802–817. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i2.7046>
- ILO. (2019). *Skills and jobs mismatches in low- and middle-income countries*.
- Kurniawan, A. W., Musa, M. I., Dipoadmodjo, T. S., & Nurman, N. (2020). Determinants of University Student's Work Readiness. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 9(1), 323–331. <https://doi.org/10.35940/ijrte.a1445.059120>
- Novita, Violin, & Darmaputra. (2023). The Effect of Hard Skills, Soft Skills and Self-Efficacy on Job Readiness (Case Study of Final Year Students at PGRI Semarang University). *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(4), 281–300.



- Putri, D. A., Reniati, & Wahyudin, N. (2024). The Influence of Internship Experience, Self-Efficacy, and Work Motivation on Work Readiness of Bangka Belitung University Students. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship*, 7(2), 154–165. <https://doi.org/10.23960/ijebe.v7i2.287>
- Rochmayanti, F., Kuat, T., & Tentama, F. (2022). Effect of internship performance and work motivation on vocational students' work readiness. *International Journal on Education Insight*, 2(2), 45–52. <https://doi.org/10.12928/ije.v2i2.5553>
- Safitri, Y., & Syofyan, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang dan Future Time Perspective terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3857–3865. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5851>
- Simanjuntak, Armanu. (2023). Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2(4), 1061–1076.
- Sumampouw, Mandey, & Trang. (2024). *Pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan perencanaan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen feb unsrat*. 8(2).
- Thornhill-miller, B., Camarda, A., Mercier, M., Burkhardt, J., Morisseau, T., Bourgeois-bougrine, S., Vinchon, F., Hayek, S. El, Augereau-landais, M., Mourey, F., Feybesse, C., Sundquist, D., & Lubart, T. (2025). *Creativity, Critical Thinking, Communication, and Collaboration : Assessment, Certification, and Promotion of 21st Century Skills for the Future of Work and Education*.
- Usman, & Saputri. (2020). The Influence of Experience Of Industrial Work Practices, Motivation For Entering The Worl of Work, And The Ability Of Soft Skills To Work Readiness. *SSRN Electronic Journal.*, 20. <https://doi.org/https://doi.org/10.2139/ssrn.3636920>
- Wiharja MS, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.38038/vocatech.v2i1.40>
- World, & Bank. (2019). *The Changing Nature Of Work*.